

PENGARUH KEPUASAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA GURU DI SMP NEGERI 2 SOE

Sarce A.R Nesimnasi¹
Institusi Pendidikan Soe
nesimnasisarce@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of compensation satisfaction on teacher performance at SMP Negeri 2 Soe. This research uses a quantitative approach with survey methods. The sample from this research was 52 teachers at SMP Negeri 2 Soe. The data collection technique is through a questionnaire distributed to all teachers at SMP Negeri 2 Soe. Data were analyzed using simple linear regression analysis. The results of the analysis show that compensation satisfaction has a significant effect on teacher performance at SMP N 2 Soe. This conclusion is drawn based on a significance level of $0.000 < 0.05$, which means H_a is accepted. The regression equation formed is $Y = 72.420 + 0.652X$. The coefficient of determination (R Square) is 60.7%, which means that the influence of compensation satisfaction is 60.7% on teacher performance at SMP Negeri 2 Soe, while the remaining 39.3% is influenced by other factors not examined in this research. Compensation satisfaction including salary, allowances and incentives has been proven to improve teacher performance. These findings emphasize the importance of effective compensation policies to improve educational quality.

Keywords: Compensation Satisfaction, Performance, Teachers

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepuasan kompensasi terhadap kinerja guru di SMP Negeri 2 Soe. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sampel dari penelitian ini adalah guru SMP Negeri 2 Soe yang berjumlah 52 orang. Teknik pengumpulan data yaitu melalui kuesioner yang disebarakan kepada seluruh guru di SMP Negeri 2 Soe. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil analisis menunjukkan bahwa kepuasan kompensasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru SMP N 2 Soe. Penarikan kesimpulan ini berdasarkan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti H_a diterima. Persamaan regresi yang terbentuk yaitu $Y = 72,420 + 0,652X$. Koefisien Determinasi (R Square) sebesar 60,7% yang berarti pengaruh kepuasan kompensasi sebesar 60,7% terhadap kinerja guru di SMP Negeri 2 Soe sedangkan 39,3% sisanya merupakan pengaruh dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian. Kepuasan kompensasi meliputi gaji, tunjangan, dan insentif terbukti meningkatkan kinerja guru. Temuan ini menekankan pentingnya kebijakan kompensasi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Kata Kunci: Kepuasan Kompensasi, Kinerja, Guru

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu elemen penting dalam

pembangunan suatu bangsa (Syafii dkk., 2023). Kualitas pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya

manusia yang kompeten dan mampu bersaing di tingkat global (Ruhana., 2012). Kinerja guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan (Lailatussaadah., 2015).

Kinerja guru dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal (Sancoko & Sugiarti., 2022). Salah satu faktor eksternal yang signifikan adalah kompensasi. Kompensasi dan insentif lainnya berperan sebagai bentuk penghargaan dan motivasi bagi guru dalam menjalankan tugasnya. Kompensasi yang memadai dapat meningkatkan kesejahteraan guru, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada motivasi dan kinerja mereka dalam mengajar.

Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal 14 ayat 1 (a) menyatakan bahwa guru berhak memperoleh penghasilan yang melebihi kebutuhan hidup minimum, yaitu gaji pokok, tunjangan yang melekat pada gaji, dan tunjangan layanan. Kebijakan ini ditetapkan guna mendukung kompensasi pendidikan.

Menurut Sakti., (2020), kesejahteraan guru di Indonesia masih sangat memprihatinkan. Hal ini merupakan masalah bagi para pendidik. Jika dibandingkan dengan kompensasi yang diberikan kepada karyawan yang bekerja di perusahaan, kompensasi yang diberikan kepada guru masih sangat rendah. Terlebih bagi guru honorer atau guru yang membantu di sekolah-sekolah, penghasilan yang diperoleh mereka tergolong kurang dan tidak mencukupi (Firmansyah dkk., 2017).

Salah satu cara untuk meningkatkan semangat dalam bekerja adalah dengan memberikan kompensasi kepada guru. Guru yang memiliki semangat dalam mengajar akan mudah meningkatkan kinerjanya di tempat kerja (Handayani., 2015). Pemberian kompensasi kepada guru juga dapat meningkatkan kesejahteraan mereka dan berdampak pada kinerja mereka (Paturusi., 2017).

SMP Negeri 2 Soe merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang berlokasi di Kabupaten Timor Tengah Selatan, Nusa Tenggara Timur. Sebagai lembaga pendidikan, sekolah ini menghadapi berbagai tantangan dalam upaya

meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu tantangan utama adalah memastikan bahwa guru-guru memiliki kinerja yang optimal. Pemberian kompensasi yang adil dan sesuai diharapkan dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kinerja guru di sekolah ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepuasan kompensasi terhadap kinerja guru di SMP Negeri 2 Soe. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai sejauh mana kepuasan kompensasi dapat mempengaruhi kinerja guru dan faktor-faktor apa saja yang perlu diperhatikan dalam kebijakan kompensasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

B. Metode Penelitian

Pendekatan Penelitian :

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh kepuasan kompensasi terhadap kinerja guru di SMP Negeri 2 Soe. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengukuran yang objektif dan analisis statistik terhadap data yang dikumpulkan.

Desain Penelitian :

Desain penelitian ini adalah survei. Survei dilakukan untuk mengumpulkan data primer langsung dari responden, sementara pendekatan regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Populasi dan Sampel :

Populasi penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar di SMP Negeri 2 Soe. Teknik purposive sampling digunakan untuk memilih sampel, dengan kriteria guru yang telah mengajar minimal satu tahun di sekolah tersebut. Jumlah sampel yang diambil adalah 52 guru dari total populasi yang ada.

Instrumen Penelitian :

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner tersebut terdiri dari dua bagian utama:

- ✧ **Bagian 1** : Pertanyaan terkait kompensasi yang diterima guru, meliputi gaji, tunjangan, dan insentif lainnya.
- ✧ **Bagian 2** : Pertanyaan mengenai kinerja guru, yang mencakup persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, interaksi dengan siswa, dan

partisipasi dalam kegiatan sekolah.

Kuesioner disusun menggunakan skala Likert 5 poin, di mana 1 menunjukkan "sangat tidak setuju" dan 5 menunjukkan "sangat setuju".

Validitas dan Reliabilitas Instrumen :

Sebelum digunakan, kuesioner diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan dengan mengkonsultasikan kuesioner kepada ahli pendidikan, sedangkan uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung koefisien Cronbach's Alpha. Kuesioner dianggap reliabel jika nilai Cronbach's Alpha > 0.7 .

1. Pengumpulan Data :

Data dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada guru-guru yang menjadi sampel penelitian. Kuesioner dibagikan dan dikumpulkan kembali dalam jangka waktu dua minggu.

2. Analisis Data :

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh kepuasan kompensasi

terhadap kinerja guru. Taraf signifikan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu signifikansi 5%.

8. Prosedur Penelitian :

1. Penyusunan kuesioner berdasarkan variabel yang diteliti.
2. Uji validitas dan reliabilitas kuesioner.
3. Penyebaran kuesioner kepada responden yang dipilih.
4. Pengumpulan kuesioner yang telah diisi.
5. Analisis data menggunakan perangkat lunak statistik (SPSS 16.0).
6. Interpretasi hasil analisis dan penyusunan laporan penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan **Uji Normalitas Data**

Dalam penelitian ini Peneliti melakukan uji Normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Dilakukannya uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam regresi yaitu variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai

Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05.
 Berdasarkan tabel 1 nilai Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,970. Oleh karena itu $0,970 > 0,05$ yang berarti bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.37435500
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.068
	Negative	-.061
Kolmogorov-Smirnov Z		.490
Asymp. Sig. (2-tailed)		.970

a. Test distribution is Normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui data yang digunakan berdistribusi linear atau tidak. Uji linearitas menggambarkan apakah hubungan antar variabel yang akan dianalisis mengikuti garis lurus atau terpencar. Adapun hasil uji linearitas menggunakan SPSS 16.0 disajikan pada tabel 2.

Berdasarkan tabel 2 didapatkan nilai signifikansi dari Deviation from Linearity sebesar

0,166. Kriteria penarikan kesimpulan yaitu jika $\text{sig} > 0.05$ berarti data berdistribusi linear atau sebaliknya. Oleh karena $0,166 > 0,05$ maka menunjukkan bahwa data berdistribusi linear.

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

Kinerja_Guru * Kepuasan_Kompensasi	Between Groups	(Combined)	905.053	22	41.139	1.672	.097
		Linearity	145.451	1	145.451	5.912	.021
		Deviation from Linearity	759.602	21	36.172	1.470	.166
	Within Groups		713.467	29	24.602		
Total			1618.519	51			

Analisis regresi linear sederhana

Tujuan analisis regresi linear sederhana yaitu untuk mengetahui arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen

sehingga dapat diprediksi nilai variabel dependen bila terjadi perubahan pada variabel independen. Adapun persamaan regresi linear sederhana yaitu $Y = a + bX$.

Tabel 3. Analisis regresi linear sederhana

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	72.420	4.061		22.722
	Kepuasan_Kompensasi	.652	.100	.300	2.222

a. Dependent Variable: Kinerja_Guru

Berdasarkan tabel 3, bentuk persamaan regresi yang diperoleh $Y = 72,420 + 0,652X$. Koefisien X menunjukkan tanda positif artinya hubungan antar variabel menggambarkan arah hubungan positif. Konstanta atau nilai $a = 72,420$ yang artinya bahwa tanpa adanya variabel kepuasan kompensasi, kinerja guru SMP N 2 Soe sebesar 72,420. Nilai koefisien kepuasan kompensasi sebesar 0,652

menyatakan bahwa jika kepuasan kompensasi naik sebesar satu satuan maka kinerja yang diperoleh naik sebesar 0,652 satuan demikian juga sebaliknya.

Berdasarkan nilai signifikansi pada tabel 3 diperoleh signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kepuasan kompensasi terhadap kinerja guru SMP N 2 Soe.

Tabel 4. Analisis Model Summary

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.300 ^a	.607	.072	5.428	1.866

a. Predictors: (Constant), Kepuasan_Kompensasi

b. Dependent Variable: Kinerja_Guru

Pada tabel 4 diperoleh nilai Koefisien Determinasi (R Square) sebesar 0,607 atau 60,7%. Dapat diartikan bahwa kepuasan kompensasi berpengaruh sebesar 60,7% terhadap kinerja guru di SMP N 2 Soe. Sedangkan 39,3% merupakan pengaruh dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kepuasan kompensasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru SMP N 2 Soe. Penarikan kesimpulan ini berdasarkan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti H_a diterima. Persamaan regresi yang terbentuk yaitu $Y = 72,420 + 0,652X$. Koefisien variabel Independen bernilai 0.652 menunjukkan bahwa variabel memiliki arah hubungan positif. Nilai koefisien variabel independen sebesar 0,652 juga memiliki arti bahwa setiap penambahan satu satuan pada kepuasan kompensasi akan meningkatkan kinerja sebesar 0,652

satuan begitu juga sebaliknya. Semakin guru merasa puas atas kompensasi yang diperoleh maka berpengaruh positif terhadap kinerja guru yang semakin tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Firmansyah, T., Atmadji, T., & Elmunsyah, H. (2017). Hubungan Pengelolaan Sistem informasi manajemen dengan produktifitas Guru SMK. *Jurnal Teknologi Elektro*, 8(2), 141655.
- Handayani, T. (2015). Pengaruh Kompensasi terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Utilitas*, 1(1).
- Lailatussaadah, L. (2015). Upaya peningkatan kinerja guru. *Intelektualita*, 3(1).
- Paturusi, A. (2017). Studi Korelasi antara Pemberian Kompensasi dengan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kabupaten Minahasa Tenggara. *Journal of Islamic Education Policy*, 1(1).
- Ruhana, I. (2012). Pengembangan kualitas sumber daya manusia vs daya saing global. *PROFIT: Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(1), 51-56.
- Sakti, B. P. (2020). Upaya Peningkatan Guru Profesional Dalam Menghadapi Pendidikan Di Era Globalisasi. *Attadib:*

Journal of Elementary Education, 4(1), 74-83.

Sancoko, C. H., & Sugiarti, R. (2022). Kinerja Guru Dan Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Pendidikan Rokania*, 7(1), 1-14.

Syafii, A., Bahar, B., Shobicah, S., & Muharam, A. (2023). Pengukuran Indeks Mutu Pendidikan Berbasis Standar Nasional. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(7), 1697-1701.